

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong)

ERIKE DEVLIANA VINURI¹, IMAM BUKHORI², YENI KARTIKAWATI³

¹²³Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia
Email : erikedevlianavinuri@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan literasi keuangan dan etika bisnis Islam dapat memberikan dampak positif bagi pelaku bisnis meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian ini mengeksplorasi dampak literasi keuangan dan etika bisnis Islam terhadap kinerja bisnis UMKM. Penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif, pengumpulan data diperoleh dari kuesioner sebanyak 40 responden. Menerapkan teknik analisis regresi linier berganda dengan penggunaan IBM SPSS versi 23. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan kepada kinerja bisnis UMKM, sementara etika bisnis Islam memiliki pengaruh positif yang signifikan kepada kinerja bisnis UMKM. Koefisien determinasi menghasilkan kedua variabel x berpengaruh secara simultan kepada kinerja bisnis umkm. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan UMKM dan pembuat kebijakan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bisnis.

Kata kunci: literasi keuangan, etika bisnis islam, kinerja bisnis

ABSTRACT

The application of financial literacy and Islamiic business ethicss can have a positiive impact on business people to improve business performance. This researchh explores the impact of financial literacyy and Islamiic business ethics on MSME business performance. Researchh using descriptiive quantitative methods, data collection was obtained from questionnaires of 40 respondents. Applying multiple lineear regression analysis techniquess using IBM SPSS version 23. The results show that financial literacy has no significantt effect on MSME business performannce, while Islamic business ethics has a significant positive influencee on MSME business performance. The coefficient of determination produces that both x variables have a simultaneouss effect on MSME business performance. These fiindings provide importantt insights for MSME stakeholders and policy makers in understanding the factors that influencee business performance.

Keywords: Financial Literacy, Islamic Business Ethics, Business Performance

1. PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, terjangkau banyak usaha kecil, menengah, dan mikro di Indonesia yang selamat dari dampak krisis, ketika krisis datang menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, namun usaha kecil, menengah, dan mikro justru menjadi andalan penyelamat perekonomian Indonesia seiring berjalannya waktu, UMKM juga dapat memperbaiki perekonomian Indonesia (**Ghassani, 2015**). UMKM adalah sebuah usaha yang memiliki daya adaptasi yang kuat terhadap keadaan perekonomian dan persaingan usaha yang sangat tinggi. Konsumen pada umumnya memahami bahwa UMKM merupakan bisnis keluarga dan tidak dapat beroperasi sendiri serta harus berkolaborasi dengan bisnis lain untuk menunjang aktivitasnya. Produksi, distribusi dan konsumen langsung merupakan aspek terpenting untuk menjamin keberlangsungan suatu usaha (**Arifin, 2022**). Salah satu faktor penyebab rendahnya kinerja UMKM adalah minimnya pemberitahuan mengenai pengetahuan dan pemahaman UMKM terkait adanya literasi keuangan terutama dalam kurangnya akses permodalan (**Djuwita & Yusuf, 2018**). Berartinya peran usaha kecil dan menengah Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian terlihat dari jumlah usaha baik mikro maupun kecil menengah yang semakin meningkat setiap tahunnya. Berkembangnya perekonomian Indonesia di karenakan mampu memperluas kesempatan kerja, dapat memberi berbagai pelayanan ekonomi untuk masyarakat, memiliki peran penting dalam proses stabilitas dan meningkatkan penghasilan masyarakat, memajukan pertumbuhan ekonomi dan mencapai stabilitas nasional (**Rashin & Ghina, 2018**).

Salah satu daerah yang banyak dengan UMKM adalah daerah kecamatan Pajarakan kabupaten Probolinggo lebih tepatnya di sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong terdapat 60 pelaku UMKM yang berada di sekitar sana. Saat ini pertumbuhan ekonomi dapat dibantu dengan adanya UMKM diantaranya kedudukan dalam kegiatan perekonomian dari berbagai sektor, menyediakan lapangan kerja terbesar, dapat menjadi peran penting dalam mengembangkan kegiatan perekonomian pribadi dan memperkuat kemampuan masyarakat serta dapat menciptakan pasar baru dan sumber inovasi. Pengelolaan sumber daya manusia mempunyai peran yang strategis dalam kemajuan dan peningkatan dalam suatu perusahaan (**Maulidiyah, 2022**). Pasalnya, perkembangan UMKM di sekitar pondok pesantren Zainul Hasan Genggong masih dalam tahap awal dalam mencapai tujuan yang signifikan. Faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha kecil, menengah, dan mikro sendiri dilandasi oleh faktor internal diantaranya dalam pengelolaan dana, produksi, dan pemasaran. Dengan tempat yang cukup strategis berada dalam keramaian di sekeliling pesantren, yang hampir setiap hari ramai pembeli seperti contoh peneliti yang selalu berbelanja pada umkm di sekitar pondok pesantren zainul hasan genggong tersebut. Peneliti yang terkadang menemukan para penjual yang tidak dapat menstabilkan pengelolaan keuangannya sehingga akan menjadikan hasil yang tidak konsisten, seperti ada penjual yang menggabungkan hasil berjualan dengan keuangan pribadi, dan tidak membuat catatan dalam pengelolaan keuangan usaha. Tidak hanya itu saja peneliti juga menemukan beberapa penjual yang tidak melihat kualitas barang yang diperjualkan seperti penjual buah namun buah yang dijual sudah busuk, penjual yang bersikap kurang baik terhadap pembeli.

Seorang pebisnis perlu merancang, melakukan dan mengawal pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan terhadap setiap usahanya. Dalam proses usaha pada hakikatnya dapat memberikan keuntungan, mengurangi permasalahan kesenjangan antar pelaku usaha, atau mengentaskan kemiskinan dan membuka lapangan kerja (**Billah, 2023**). Kurangnya penerapan dari pelaku UMKM dalam memperhatikan pengelolaan keuangan dan memperhatikan efek jangka panjangnya yang menyebabkan sebagian usahawan UMKM di Indonesia sering menjadikan satu dari uang pribadi dan uang hasil usaha, yang beresiko usaha yang berjalan juga tidak

maju dengan baik (**Prakoso, 2020**). Cara yang cukup efektif untuk memperoleh penghasilan yaitu dengan memulai bisnis, tidak hanya memperoleh penghasilan dengan berbisnis juga dapat mencapai semua apa yang kita inginkan (**Prasetyandari, 2022**). Pebisnis juga harus sanggup menetapkan keputusan dengan baik dan benar agar usahanya mendapatkan keuntungannya yang lebih maksimal. Oleh karena itu, agar dapat menetapkan keputusan keuangan dengan efektif dan efisien, menguasai ilmu pengelolaan keuangan yang benar atau biasa disebut dengan literasi keuangan harus dimiliki para pelaku usaha (**Latifiana, 2017**). Penelitian terdahulu yang dilangsungkan oleh (**Nugraha et al, 2022**) menyatakan literasi keuangan syariah tidak terjadi pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian oleh (**Astutik & Widiastuti, 2020**) menghasilkan pernyataan literasi keuangan terdapat berdampak positif yang signifikan pada kinerja bisnis UMKM.

Selain pentingnya literasi keuangan untuk setiap pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja usahanya, nilai-nilai bisnis Islam juga perlu diimplementasikan oleh para pelaku bisnis khususnya UMKM. Pentingnya memasarkan produk bagi suatu usaha dengan ketentuan etika dan syariah Islam juga dapat mengembangkan usaha yang dimiliki berkembang secara pesat (**Millah, 2022**). Etika bisnis Islam sangat berperan penting dalam proses suatu usaha karena berdasar pada Qur'an yang pada dasarnya sebagai pedoman setiap umat Islam yang ada di dunia, berjalannya usaha ini tidak lepas dari yang namanya berjualan atau berprofesi sebagai pedagang dan dengan menerapkan etika bisnis Islam dalam bisnisnya dapat mendorong mencapai kesuksesan dalam usahanya dan diberikan keberkahan di setiap perjalanan usaha yang didirikan (**Kasendah & Wijayangka, 2019**). Penelitian terdahulu oleh (**Sumita, 2022**), memberikan hasil tentang etika bisnis Islam mempunyai pengaruh positif pada kinerja bisnis UMKM Hijab Kalinyamatan Jepara. Sedangkan (**Riana & Nafiati, 2021**) penelitian terdahulu lainnya memberikan hasil etika bisnis Islam berpengaruh negatif pada tingkat penjualan UMKM yang artinya tidak terjadi pengaruh. Dengan hal ini, peneliti ingin untuk mengkaji lebih jauh tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan dan etika bisnis Islam terhadap kinerja bisnis UMKM di sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.

1.2 Literasi Keuangan

Menurut **M. Sari, (2019)** Literasi keuangan adalah keahlian individu dalam menerapkan manajemen keuangan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang biasa digunakan dalam memutuskan dengan mempertimbangkan dampak yang bisa ditimbulkan. Literasi keuangan oleh (**Numeracy, financial literacy, and financial decision-making, 2012**) diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan yang diperlukan untuk mencapai kenyamanan dalam hidup dan suatu usaha. Menurut (**Lusardi & Mitchell, 2014**), literasi keuangan adalah keahlian untuk ikut serta dalam perancangan keuangan dan memilih keputusan yang lebih baik dalam mengatur kekayaan, utang, atau aset yang dimiliki.

1.2 Etika Bisnis Islam

Menurut (**Faradiska & Asytuti, 2019**) Etika bisnis Islam adalah bagian terstruktur pada kegiatan bisnis yang dijalankan oleh para pebisnis. Permasalahan etika dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berjalan adalah dasar kokoh yang wajib dimiliki dan akan ditentukan oleh para pelaku bisnis dalam menetapkan tindakan dan perilaku apa yang akan mereka ambil dalam bisnisnya. Selain mempunyai sifat yang gigih dan berkontribusi penuh dalam berdagang, perlu juga mempunyai sifat yang shiddiq, amanah, tabligh dan fathanah yang mana telah diajarkan oleh Rasulullah SAW dalam etika berbisnis (**Barus & Nuriani, 2016**). Bisnis bukan sekedar mencari keuntungan, tetapi bentuk etika bisnis yang kuat diperlukan ketika menghubungkan dengan aspek sosial dan psikologis seseorang

sehingga perilaku pelaku bisnis tidak terpengaruh yang berdampak pihak lain menjadi rugi **(Fauzia, 2013)**.

1.3 Kinerja Bisnis

Menurut **(N. P. Sari, 2020; Zuliati et al., 2017)**. Kinerja bisnis adalah keberhasilan yang dicapai individu atau perusahaan dalam menggapai tujuan bisnis. Efisiensi yang maksimal menjadi harapan utama suatu unit usaha dalam mengelola operasionalnya, kinerja bisnis juga mendorong pelaku ekonomi untuk mampu mengelola kegiatan usahanya dengan lebih baik, mencapai tingkat keberhasilan berdasarkan pencapaian target baik kualitas maupun kuantitas. Kinerja bisnis menurut **(Najib & Kiminami, 2011)** kinerja bisnis diterapkan agar kinerja dapat terus berkembang maka perlu adanya manajemen yang baik dalam organisasi itu sendiri hal ini dapat dinilai melalui profitabilitas. Sedangkan **(Mutegi, Njeru, dan Ongesa 2015)** mengatakan bahwa kinerja bisnis dalam UMKM adalah peran atau tanggung jawab pribadinya di perusahaan dalam batas waktu yang sudah ditentukan dan dikaitkan dengan beberapa ukuran atau standar nilai perusahaan dengan melihat hasil dari kerja yang telah dicapai individu di perusahaan tempat individu tersebut bekerja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Pajarakan tepatnya di sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif yang menggabungkan data primerr dan sekunderr adalah pendekatan yang umum dipakaii dalam penelitiann ilmiah. Pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan langsung dari responden tentang topik yang diteliti. Sementara itu, data sekunder diperolehh darii sumber yang sudahh ada seperti penelitian sebelumnya, memberikan konteks dan dukungan tambahan untuk analisis. Dalam proses pengambilan sampel, teknik probability sampling digunakan untuk memastikan representativitas dan validitas sampel yang diambil. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala likert sebanyak 60 responden dan diperoleh kembali sebanyak 40 responden saja. Setelah data terkumpul, analisis regresi lineaar berganda dilakukan dengan alatt statistik yaitu SPSS versi 23. Dengan memanfaatkan alat statistik ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan menganalisis hubungan kompleks antara variabel-variabel yang dipilih dengan lebih mendalam dan obyektif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang hubungan antarvariabel dalam konteks penelitian kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

3.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna memastikan bahwa instrument yang digunakann benar dapatt mengukur variabel yang akan diteliti itu akurat dan konsisten. Instrumen validi jikalau nilai r hitung > dari pada r tabell dengan tingkat korelasi signifikansii dibawah $\alpha=0,05$ **(Santoso 2004)**

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1

Item	r Hitung X1	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,395	0,312	Valid
X1.2	0,526	0,312	Valid
X1.3	0,546	0,312	Valid
X1.4	0,687	0,312	Valid
X1.5	0,401	0,312	Valid
X1.6	0,438	0,312	Valid
X1.7	0,546	0,312	Valid

Sumber : Output SPSS

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X2

Item	r Hitung X2	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,675	0,312	Valid
X2.2	0,533	0,312	Valid
X2.3	0,638	0,312	Valid
X2.4	0,445	0,312	Valid
X2.5	0,870	0,312	Valid
X2.6	0,870	0,312	Valid

Sumber : Output SPSS

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Y

Item	r Hitung Y	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,469	0,312	Valid
Y.2	0,413	0,312	Valid
Y.3	0,451	0,312	Valid
Y.4	0,393	0,312	Valid
Y.5	0,393	0,312	Valid
Y.6	0,486	0,312	Valid

Sumber : Output SPSS

Dalam hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah terbukti valid dalam mengukur variabel yang diteliti, memberikan kepercayaan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Dengan hasil nilai r hitung > 0,312.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dengan cara melihat koefisien Cronbach Alpha, dikatakan Reliabel ketika nilai koefisien reabilitas > 0,6.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1. 1	87.35	7.926	.082	.761

X1.2	87.23	7.461	.615	.729
X1.3	87.28	7.948	.123	.755
X1.4	87.40	7.169	.399	.734
X1.5	87.28	7.487	.404	.736
X1.6	87.30	8.010	.068	.760
X1.7	87.28	7.179	.602	.722
X2.1	87.28	7.179	.602	.722
X2.2	87.55	7.382	.236	.752
X2.3	87.23	7.461	.615	.729
X2.4	87.38	7.574	.230	.750
X2.5	87.23	6.897	.755	.709
X2.6	87.23	6.897	.755	.709
Y.1	87.43	7.789	.110	.762
Y.2	87.50	8.564	-.194	.793
Y.3	87.23	7.461	.615	.729
Y.4	87.28	7.487	.404	.736
Y.5	87.28	7.179	.602	.722
Y.6	87.48	7.589	.174	.757

Sumber : Output SPSS

Dalam hasil analisis ini menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi antara item-item dalam instrumen pengukuran, menegaskan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukann untuk memverifikasi bagaimana data memenuhi prasyarat statistik yang diperlukan untuk menerapkan teknik analisis tertentu. Asumsii klasik meliputi asumsi normalitas, multikolonearitas dan asumsi heteroskedastisiitas glesjer. Dengan memeriksa asumsi-asumsi ini, peneliti dapat memastikan keabsahan dan keandalan hasil analisis statistik yang dilakukan.

3.3.1 Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.77342235
	Most Extreme Absolute Differences		.119
	Positive		.119
	Negative		-.103
Test Statimaka			.119
Asymp. Sig. (2-tailed)			.162 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber : Output SPSS

Jika hasil uji lebih dari tingkat signifikansii 5% atau 0,05 maka berdistribusi normal. Dalam hasil analisis signifikansii 0,162 > 0,05 jadi menyimpulkan untuk nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi salah satu asumsi penting untuk menerapkan analisis statistik yang lebih lanjut.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.706	3.831		3.839	.000
Total_X1	.084	.133	.101	.635	.529
Total_X2	.387	.115	.536	3.359	.002

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.681	1.468
.681	1.468

Sumber : Output SPSS

Multikolinieritas tidak terjadi jikalau nilai toleransce > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Tabell di atass nilai toleransce yaitu 0,68 > 0,10 kemudian nilai VIF yaitu 1,468 < 10,00. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa tidak ada masalah serius dengan multikolonieritas, memberikan keyakinan bahwa variabel independen tidak terlalu berkorelasi satu sama lain dalam menghasilkan estimasi yang stabil dan dapat diandalkan.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas Glejser

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.615	1.935		.318	.752
Total_X1	.061	.067	.177	.908	.370
Total_X2	-.070	.058	-.235	-1.203	.237

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS

Masalah heteroskedastisitas tidak terjadi apabila signifikansi variabel independent dan absolut residuall > 0.05. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisita Glejser yang dihasilkan yaitu nilai X1 0,37 > 0,05 dan nilai X2 0,23 > 0,05 dapat diartikan tidak ada masalah heteroskedastisitas yang terjadi.

3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresii linearr berganda berguna untkk memahami kaitan darii dua atau lebih variabel dalam sebuah model statistik, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pengaruh relatif dari setiap variabel dalam konteks penelitian tertentu (**Ghozali, 2018**). Nilai T tabell dalam penelitiann ini sebesar $t \text{ tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 37) = 2,026$ dan nilai F tabel sebesar $f \text{ tabel} = F(k; u-k) = F(2; 38) = 3,24$.

**Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.706	3.831		3.839	.000
Total_X1	.084	.133	.101	.635	.529
Total_X2	.387	.115	.536	3.359	.002

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Output SPSS

A. Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil diatas nilai Sig pengaruh variabel X1 pada variabel Y adalahh $0,529 > 0,05$ dann t hitunng $0,635 < t$ tabel $2,262$, maka disimpulkann H1 ditolakk yang artinya tidak terjadi pengaruh variabel X1 terhadapp variabel Y.

B. Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil diatas nilai Sig pengaruh variabel X2 pada variabel Y adalah $0,002 < 0,05$ dan t hitung $3,359 > t$ tabel $2,026$, maka disimpulkann H2 diterimaa yang artinya terjadi pengaruh variabel X2 terhadapp variabel Y.

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.046	2	6.523	10.345	.000 ^b
Residual	23.329	37	.631		
Total	36.375	39			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber : Output SPSS

Dalam hasil analisis menghasilkan nilai sig pada pengaruh variabel X1 dan variabel X2 secara simultans terhadapp variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $10.345 > F$ tabel $3,245$. Hal ini menunjukkan adanya signifikansi secara keseluruhan pada model regresi, menegaskan bahwa setidaknya satu variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependenn.

3.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakann untuk menganalisis seberapa baik model regresi linear dapat memaparkan variasi dari variabel dependenn dengan menggunakan variabel independent yang ada pada analisis statistik. Dengan kata lain, koefisien determinasi memberikan gambaran tentang keakuratan dan kegunaan model dalam meramalkan atau menjelaskan fenomena yang diamati.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.324	.794

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Output SPSS

Dari hasil uji ditemukan nilai R Square yaitu 0,359, mengartikan nilai dari pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan atau bersamaan terhadap variabel Y adalah 35,9%.

Pembahasan

1. Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Analisis regresi diatas menunjukkan hasil literasi keuangan tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM dengan hasil $0,529 > 0,05$ dan t hitung $0,635 < t$ tabel $2,262$. Meskipun literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan keuangan, namun banyak faktor lain seperti akses modal, regulasi, pasar, dan manajemen operasional yang juga berperan penting dalam menentukan kinerja bisnis UMKM. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh **(Ilham Naufal, 2022)** hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa bagaimana kontribusi modal yang dimiliki, termasuk modal sosial, SDM dan keuangan merupakan faktor dari berhasil atau tidaknya UMKM yang dimiliki.

2. Etika Bisnis Islam Berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Analisis regresi diatas menunjukkan hasil etika bisnis islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM yang menghasilkan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $0,635 < t$ tabel $2,062$. Dalam konteks bisnis UMKM, penerapan etika bisnis Islam dapat menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, adil, dan berempati, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, memperkuat hubungan bisnis, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Hasil selaras dengan penelitian oleh **(Chofifah Wafiyah, 2021)** hasil penelitiannya menghasilkan penerapan etika islam dalam berbisnis adalah salah satu faktor kunci sukses dalam berbisnis.

3. Literasi Keuangan dan Etika Bisnis Islam terhadap Kinerja Bisnis UMKM

Uji koefisien determinasi menunjukkan tentang Literasi Keuangan dan Etika Bisnis Islam berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Bisnis UMKM. Dengan nilai R Square atau Y sebesar 35,9%. dan R sebesar 59,9% yang dihasilkan dari korelasi variabel yang lain. Literasi keuangan memberikan pemahaman yang kuat tentang aspek-aspek keuangan dalam menjalankan bisnis, sementara etika bisnis Islam menawarkan kerangka kerja nilai-nilai yang mengarah pada praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, pengelolaan bisnis yang baik memerlukan keseimbangan antara literasi keuangan yang solid dan komitmen terhadap prinsip-prinsip etika Islam, yang bersama-sama dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil ini selaras dengan penelitian **(Khusnah & Musyafa, 2023)** yang menghasilkan literasi keuangan dan etika bisnis islam berpengaruh secara bersamaan kepada kinerja bisnis UMKM berarti kombinasi literasi keuangan dan etika bisnis Islam mampu meningkatkan kinerja bisnis UMKM secara keseluruhan, memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas..

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan etika bisnis islam terhadap kinerja bisnis UMKM. Penelitian dilakukan terhadap 40 UMKM di sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong yang merupakan responden dari penelitian. Analisis data Regresi Linear Berganda dengan alat statistik program SPSS 23. Penelitian ini menghasilkan tentang literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM dengan hasil nilai $0,529 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,635 < t$ tabel $2,262$. Hal ini terlihat dari banyak dimensi dan faktor kinerja lain yang berpengaruh. Selain kualitas sumber daya

manusia, kemampuan pemilik dalam mengelola pegawai, dan disiplin kerja juga menjadi faktor yang berpengaruh pada perkembangan kinerja UMKM. Keberlanjutan suatu perusahaan tidak bisa ditentukan hanya oleh kemampuan finansialnya saja. Ada banyak faktor yang menentukan kelangsungan hidup suatu UMKM dalam jangka panjang. Sedangkan etika bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM dengan hasil nilai signifikans $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,635 < t$ tabel $2,062$. Kunci kesuksesan bisnis terletak pada etika yang diterapkan dalam bisnis. Bagi perusahaan, salah satu hal terpenting dalam menciptakan kemajuan bisnis untuk mengembangkan kinerja adalah dengan menerapkan etika bisnis Islam. Etika Bisnis Islam merupakan akhlaq dalam berbisnis, dan tidak dapat dipungkiri bahwa etika yang digunakan atas syariat Islam sehingga tidak perlu ada kekhawatiran akan hal hal buruk yang dapat memicu kegagalan dalam berbisnis.

DAFTAR RUJUKAN

Astutik, N., & Widiastuti, A. (2020). Pengaruh Faktor Psikososial terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8, 113–119.

Cici Widya Prasetyandari, Dr Sufyati, Yessy Kusumadewi, et al (2022). Pengantar Bisnis Penerbit PT. Global Eksekutif Teknologi, Hal 1-27.

Dwitya Aribawa, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No. 1, Januari 2016.

Fauzia IY, 2013, Etika Bisnis dalam Islam, Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Ghassani, N. (2015). Kemitraan Pengembangan UMKM (Studi Deskriptif Tentang Kemitraan PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali) Unit Gresik Pengembangan UMKM Kabupaten Gresik). *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(2), 142151.

Hayatul Millah, 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, Dan Brand Image Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan (Unzah) Genggong : *Jurnal Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 1, No. 1, Mei, 2023

Intan Resti & Lulu Nafiati, Pengaruh Persepsi Etika Bisnis Islam, Persepsi Kualitas Produk Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Penjualan Umkm Kota Yogyakarta. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit* 59 p-ISSN: 2089-6581 | e-ISSN: 2614-3720 Vol. 08, No. 01, 2021, pp. 59-66

Juliyani, E. (2016). Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam. *Jurnal Ummul Qura*, VII(1), 6374

Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. 3(1), 153160.

Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)*, 5.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of economic literature*, 52(1), 5-44.

Moh. Samsul Arifin, Sistem Keuangan Syariah Pada Umkm Di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengan Probolinggo. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* Volume 3, No.1, April 2022, ISSN (Online): 2774-5570

Muhammad Ilham Naufal. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis* | Volume. 16 No. 2 2022

Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Enterpreneuers: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation's Financial Literacy Training Program on

Entrepreneurs' Loan Repayment Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–28.

Nailin Nikmatul Maulidiyah, Peningkatan Kinerja Karyawan Berbasis Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Kerja. Volume 3, No 1, Februari 2022.

OECD. (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies*. Oecd, 1100.

Nugraha, D. P., Gufron, I. A., Pringgondani, & Ilhamdi. (2022). The Effect of Sharia Financial Literature, Government Support and Sharia Fintech on MSME Sustainability. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1365–1372.

Rashin, M. A., & Ghina, A. (2018). Identifikasi Inovasi dan Kinerja Bisnis dalam Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 213219.

Reza Atik Indah & Khusnah Musyafa. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 2023, 4135-4143.

Riana, I. R., & Nafiati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Etika Bisnis Islam, Persepsi Kualitas Produk dan Persepsi Kualitas Pelayanan terhadap Tingkat Penjualan Umkm Kota Yogyakarta. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 8(1), 59–66.

Salahuddin El Ayyubi, Peran etika bisnis Islam terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pangan di Kota Bogor. *Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841 Volume 6 Number 2 November 2016 April 2017 pp. 183 194.

Sumita, I. F. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam, Inovasi Produk dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Pemasaran UMKM Hijab Kalinyamatan

Zahida Itishomabillah, Pengaruh Digital Marketing dan Literasi Ekonomi Syariah Terhadap UMKM Dalam Mengembangkan Pendapatan. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* Volume 4, Nomor 2, Juli 2023 ; p-ISSN 2745-4282; e-ISSN 2745-5246; 125-139